

**KEHIDUPAN PEDAGANG “LOS LAMBUANG” PASAR KURAI TAJI,
DESA BALAI, KECAMATAN PARIAMAN SELATAN, KOTA
PARIAMAN
(1994-2016)**

UNIVERSITAS ANDALAS



Oleh:

FADEL RIDHO FIRZAL

1310712005

Pembimbing

Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan

Dr. Lindayanti, M. Hum

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kehidupan Pedagang *Los Lambuang* Desa Balai Kuraitaji, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman, 1994-2016”. Penulis ini berupaya untuk meneliti kehidupan pedagang di *Los lambuang* yang sudah beregenerasi. Bagaimana perubahan-perubahan yang terjadi pada keluarga pedagang serta bagaimana kehidupan dari generasi ke generasi sampai tahun 2016.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tahap awal adalah pengumpulan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap pengumpulan sumber dilakukan melalui studi pustaka dan lapangan dengan metode sejarah lisan dan wawancara. Setelah itu diperoleh sumber-sumber yang dapat diklasifikasikan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Penulis diarahkan dalam bentuk deskriptif naratif. Kemudian data yang diperoleh dilanjutkan kepada tahap kritik. Tahapan yang terakhir adalah historiografi atau penulisan.

Kajian mengenai kehidupan Sosial Ekonomi keluarga pedagang merupakan sebuah kajian sejarah keluarga. Secara sederhana sejarah keluarga diartikan sebagai kajian sejarah sosial peristiwa masalah terhadap sebuah keluarga sebagai suatu lembaga social dalam tatanan kehidupan. Melalui kajian ini dijelaskan tentang kehidupan pedagang di *Los lambuang* dan pola pewarisan terhadap anak-anaknya, dan bagaimana dalam kehidupan sosial ekonomis keluarga pedagang dari generasi ke generasi hingga tahun 2016.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kehidupan keluarga pedagang kuliner dari generasi pertama sampai generasi kedua mengalami peningkatan. Sejak generasi pertama, seperti Mak Sima Bakar, Mak Bainan dan Mak Mariani sampai pada anak-anaknya, yaitu Nasrul, Eri dan One. Peningkatan tersebut dapat dilihat seiring berkembangnya Pasar Kuraitaji dan meningkatnya jumlah pengunjung yang datang ke pasar tersebut. Hal ini berimbas kepada pendapatan pedagang yang terus mengalami peningkatan. Pendapatan pedagang kuliner cukup untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomis keluarga pedagang kuliner. Contohnya, adalah pendapatan pedagang, pendidikan anak-anak, perumahan dan gaya hidup keluarga pedagang yang meningkat.